### **BAB IV**

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar, maka dibutuhkan metode penelitian yang jelas. Secara umum metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dipergunakan dalam penyususnan skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi<sup>20</sup>. Oleh karena itu dalam penelitian ini penyusun menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung dilapangan.

Pendekatan yang dipakai dalam memecahkan masalah dan untuk menarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif. Yaitu pendekatan yang dilakukan untuk menilai apakah implementasi *zakat profesi* di LAZISMU sesuai dengan norma yang ada. Adapun norma yang dimaksud adalah perangkat ilmu *ushul fiqh*. Yaitu dengan menggunakan Perspektif Tarjih Muhammadiyah.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yaitu penyususn berusaha menggambarkan secara objektif, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel dari objek penelitian. Format yang dipakai yaitu deskriptif

-

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) hlm 24.

45

studi kasus sebagai upaya memusatkan diri pada suatu unit tertentu<sup>21</sup>. dalam

rangka untuk mengadakan perbaikan dan pengawasan terhadap implementasi

zakat profesi di LAZISMU. Setelah itu dilakukan analisis apakah implementasi

zakat profesi di Lembaga yang bersangkutan sudah sesuai dengan Perspektif

Tarjih Muhammadiyah.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di LAZISMU PWM DIY yang beralamat di Jln

Gedongkuning 130 B Kota D.I Yogyakarta.

Telp: (0274) 371718

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang bisa memberikan informasi sesuai

dengan tujuan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan

pangkal dan informan kunci:

a. Informan pangkal penelitian ini adalah kepala atau ketua

umum LAZISMU PWM DIY, bagian AMIL LAZISMU

PWM DIY.

b. Informan kunci penelitian ini adalah Pimpinan Pusat

Tarjih Muhammadiyah.

<sup>21</sup> H.M. Burhan Bungin. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013 hlm 48.

# C. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat, penyusun dalam pengumpulan data menggunakan teknik dan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Metode ini di gunakan untuk mengumpulkan data yang berupa pengamatan, membaurkan diri, dalam melihat fenomena-fenomena di lapangan secara alamiah<sup>22</sup>. Observasi tentang implementasi zakat profesi di LAZISMU. Dari data yang diperoleh melalui observasi tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan perspektif Tarjih Muhammadiyah, yang kemudian dikuatkan dengan data wawancara kepada pengurus atau staf dari lembaga yang bersangkutan. Berdasarkan keterlibatan pengamatan, observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan berarti peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan subjek peneliti, seolah-olah merupakan bagian dari mereka, yaitu peneliti melihat langsung bagaimana mekanisme zakat profesi di LAZISMU PWM DIY.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Observasi non-partisipan dilakukan dalam rangka untuk mengetahui kondisi lembaga yang bersangkutan.

### 2. Wawancara (*interview*)

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010 hlm 20.

Yaitu suatu cara untuk mengetahui informasi dengan cara tanya jawab secara langsung. Dalam hal ini penyususn menyampaikan pertanyaan secara langsung kepada responden tentang persoalan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas dari pihak pengurus/staf lembaga yang bersangkutan menggunakan pedoman wawancara (*Guide interview*). Wawancara mendalam kepada pimpinan LAZISMU PWM DIY yaitu untuk mengetahui konsep-konsep zakat profesi di lembaga yang bersangkutan. Sementara wawancara mendalam juga dilakukan kepada pihak Tarjih Muhammadiyah yaitu untuk mengetahui Implementasi zakat profesi yang sudah terlaksana.

#### 3. Dokumentasi

Yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen zakat profesi di LAZISMU PWM DIY.

## D. Kredibilitas

Yaitu mencari kevalidan seluruh proses penelitian. Tidak hanya kevalidan pada instrumen saja.

## 1. Prosedur tahap penelitian

a. Tahap persiapan, kegiatannya meliputi: observasi tempat yang akan diteliti, menyusun proposal penellitian, ijin penelitian, menghubungi Pengurus LAZISMU PWM DIY.

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Ofset, 1993. Hlm 192

- b. Tahap lapangan, kegiatannya meliputi : pelacakan profile LAZISMU PWM DIY, wawancara mendalam sesuai dengan profile LAZISMU PWM DIY. Melakukan pencatatan, perekaman, pemotretan kegiatan LAZISMU dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Selanjutnya melakukan analisis di lapangan.
  - c. Tahap pasca lapangan, kegiatannya meliputi analisis data dan pelaporan.

# 2. Pengoptimalan waktu dan lamanya penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengoptimalkan waktu yang ada dengan mengintensifkan hubungan-hubungan dengan subyek penelitian.

# 3. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan proses triangulasi, diantaranya:

- a. Dalam penelitian ini, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya peneliti akan menggunakan metode wawancara mendalam.
- b. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti akan melakukan*chek and recheck* dengan berdasarkan pada sistem *snow-ball* atau sistem domino.

- c. Pada akhir penelitian setelah peneliti menuliskan laporan dan menyimpulkan, peneliti akan meminta informan untuk mengevaluasi hasil kesimpulannya.
- Pengecekan oleh dosen pembimbing yang ahli sesuai fokus yang diteliti.

### E. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang valid, penyusun menggunakan cara mengklasifikasikan data sehingga menghasilkan kesimpulan. Adapun metode penalaran yang digunakan adalah metode deduktif. Metode Deduktif yaitu dengan mengemukakan teori-teori, dalil-dalil generalisasi yang bersifat umum, kemudian kenyataan yang bersifat khusus. <sup>24</sup> yaitu implementasi zakat profesi kemudian melihat dan menilai apakah implementasi zakat profesi sesuai dengan Perspektif Tarjih Muhammadiyah.

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996 hlm 42-43